

BAB IV

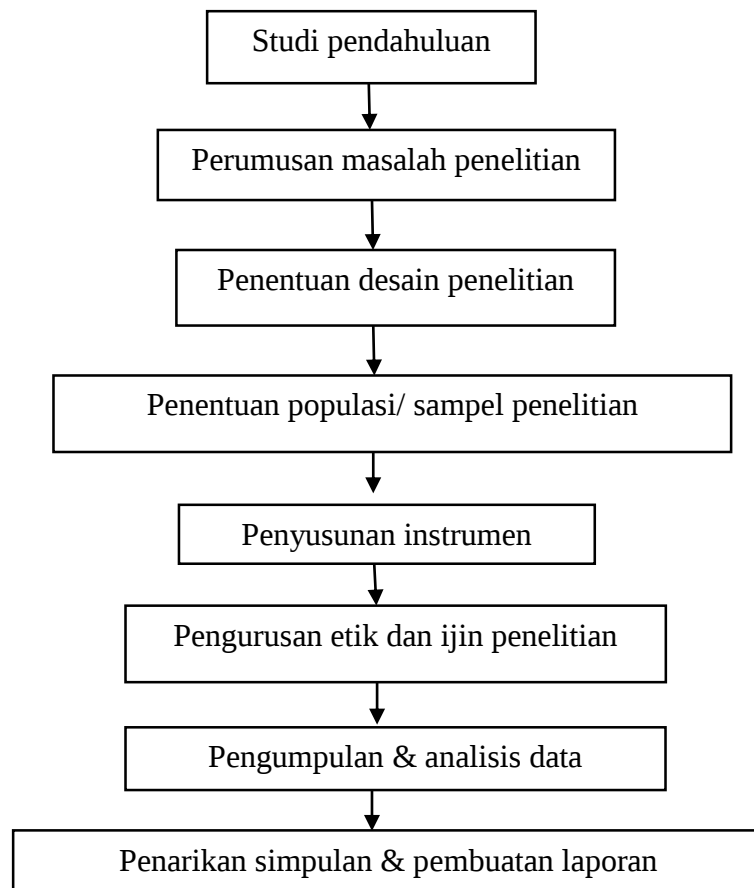
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan secara bersamaan pada satu waktu tertentu dan selanjutnya dilakukan uji korelasi.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLB) 1 Badung, kurun waktu selama hampir satu bulan, mulai dari 13 Maret hingga 7 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah remaja putri tunagrahita siswi di SLB Negeri 1 Badung.

2. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Badung tahun 2026 yang sudah menstruasi, berjumlah 35 orang.

3. Sampel penelitian

Sampel dapat diartikan pada sekelompok individu atau objek yang dapat diukur dan mewakili populasi yang lebih besar (Wintari, 2019). Sampel adalah salah satu bagian dari populasi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Memiliki kemampuan untuk memahami dan memberikan respons terhadap komunikasi verbal menggunakan Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Bali berdasarkan rekomendasi guru pendamping SLB N 1 Badung.
- 2) Orang tua siswa menyetujui anaknya menjadi sampel penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Remaja putri tunagrahita yang tidak kooperatif.
- 2) Remaja putri yang tidak dapat mengikuti dan menjawab saat pengumpulan data dilakukan.

4. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan total sampling yang memenuhi kriteria inklusi, sebanyak 35 siswi.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik nonprobability sampling yaitu dengan metode *puspositive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang menjadi sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data primer yang dikumpulkan adalah pengetahuan dan perilaku terkait *menstrual hygiene*. Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah daftar nama dan daftar siswi yang sudah menstruasi yang diberikan langsung oleh pihak sekolah.

2. Cara pengumpulan data

- 1) Setelah usulan skripsi disetujui oleh tim penguji, selanjutnya peneliti mengajukan *ethical clearance* ke komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar. Nomor layak etik DP.04.02/F.XXIV.26/212/2026, tanggal 3 Maret 2026.
- 2) Peneliti mengajukan surat izin uji validitas dan reliabilitas kepada kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar, peneliti telah mendapatkan surat izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nomor surat PP. 06.02/F/XXIV.14/0878/2026.
- 3) Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Badung.
- 4) Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar kepada Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Badung untuk memohon izin dilakukannya penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian. Nomor Surat PP. 06.02/F.XXIV.14/0876/2026, tanggal 9 Maret 2026.
- 5) Peneliti mendapatkan surat izin balasan penelitian dari Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kabupaten Badung, dengan nomor surat B.31.400.3.9/1603/SLBN1BDG/DIKPORA.
- 6) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak sekolah terkait prosedur dan manfaat penelitian.
- 7) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden sebagai upaya melakukan pendekatan kepada calon responden.
- 8) Peneliti memberikan surat pemberitahuan permohonan untuk menjadi responden dan surat persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) kepada siswi untuk ditanda tangani oleh orang tua/wali.

- 9) Peneliti melakukan proses pengumpulan data yang dibantu oleh enumerator lain yaitu, teman kuliah yang telah menyamakan persepsi dan pemahaman pada remaja tunagrahita di SLB Negeri 1 Badung dan mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah peneliti tentukan.
- 10) Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan kuesioner yang telah dibuat dan akan dibacakan dan diisi oleh peneliti. Penelitian membutuhkan waktu yang dalam penelitian ini selama 10-15 menit per responden dengan memastikan kondisi psikologis dari remaja putri tunagrahita. Dalam penelitian ini peneliti akan dibantu oleh guru sekolah SLB Negeri 1 Badung.
- 11) Setelah responden selesai memberikan jawaban terkait kuesioner, peneliti akan memberikan *reward* kepada responden sebagai kompensasi atas waktu yang telah diluangkan selama penelitian.
- 12) Kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data yang sudah diperoleh.
- 13) Setelah semua data lengkap, kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan analisa data sesuai dengan variabel penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibacakan kepada responden oleh peneliti dengan bantuan enumerator yaitu teman peneliti. Kuesioner disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan kajian teori dan indikator variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan dan perilaku *menstual hygiene* pada remaja putri tunagrahita. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan pengetahuan dengan pilihan jawaban tahu dan tidak tahu, dimana jawaban tahu diberi skor 1 dan tidak tahu diberi skor 0. Selain itu terdapat 10 pertanyaan perilaku dengan pilihan jawaban selalu, kadang-kadang, dan tidak pernah, dengan skor masing-masing

2,1,0. Seluruh pertanyaan dalam kuesioner bersifat favorable (positif) tanpa adanya pertanyaan unfavorable (negatif). Komponen pertanyaan mencakup pengetahuan menstruasi, penggunaan pembalut, frekuensi mengganti pembalut, kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah mengganti pembalut, cara membersihkan organ genital, serta pembuangan pembalut bekas.

Kuesioner ini telah melalui uji coba konten kepada 10 responden untuk menilai kejelasan bahasa dan mengidentifikasi pertanyaan yang ambigu. Setelah dilakukan perbaikan, kuesioner selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 30 responden di lokasi yang sama yaitu di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Badung pada waktu yang berbeda sebelum pengambilan data utama dilakukan. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi product Moment, dengan hasil seluruh item memiliki nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai $\geq 0,70$, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Dengan demikian, kuesioner telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas serta layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Dalam analisis data, uji hubungan antar variabel tidak menggunakan uji Chi-Square, melainkan menggunakan Fisher Exact Test. Hal ini dikarenakan terdapat sel pada tabel kontingensi yang memiliki nilai *expected count* kurang dari 5, sehingga tidak memenuhi asumsi uji Chi-Square. Oleh karena itu, Fisher Exact Test dipilih karena lebih tepat digunakan pada data dengan jumlah sampel kecil atau distribusi frekuensi yang tidak memenuhi syarat Chi-Square, sehingga hasil analisis menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. *Editing* yaitu hasil editing data bahwa sebanyak dua data tidak lengkap dan tiga tidak masuk kriteria inklusi sehingga tidak dimasukan menjadi responden penelitian.

b. *Coding* yaitu pemberian kode numerik pada setiap sampel mengklasifikasikan keadaan dari para responden ke dalam kategori.

1) Umur responden

a) *Coding* 1 = 12-15 tahun

b) *Coding* 2 = 16-18 tahun

c) *Coding* 3 = 19-21 tahun

2) Kelas responden

a) *Coding* 1 = kelas 7-9

b) *Coding* 2 = kelas 10-12

3) Umur menstruasi pertama kali responden

a) *Coding* 1 = 12 -15 tahun

b) *Coding* 2 = 16-18 tahun

c) *Coding* 3 = 19-21 tahun

4) Kategori tunagrahita

a) *Coding* 1 = tunagrahita ringan

b) *Coding* 2 = tunagrahita sedang

c) *Coding* 3 = tunagrahita berat

d) *Coding* 4 = tunagrahita sangat berat

5) Pengetahuan

- a) *Coding* 1 = Baik (skor 76-100%)
- b) *Coding* 2 = Cukup (skor 56-75%)
- c) *Coding* 3 = Kurang (skor <56%)
- 6) Perilaku
 - a) *Coding* 1 = Baik (skor 76-100%)
 - b) *Coding* 2 = Cukup (skor 56-75%)
 - c) *Coding* 3 = Kurang (skor $\leq 55\%$)
- c. *Entry* adalah data dimasukkan ke dalam komputer secara manual lalu diolah dengan sistem komputerisasi.
- d. *Tabulating* yaitu kegiatan meringkas data yang ada ke dalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.
- e. *Cleaning* adalah mencocokkan data yang telah dimasukan untuk diperiksa kembali.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2019). Salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian.

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah mekanisme pengolahan data, dimana berkaitan dengan deskripsi setiap variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel distribusi dan persentase ataupun grafik. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dan masing-masing variabel penelitian.

Karakteristik pada masing-masing variabel meliputi, umur, kelas, menarche, dan kategori tunagrahita.

Variabel penelitian yang diteliti yaitu, pengetahuan terkait menstruasi dan *menstrual hygiene*, dan perilaku *menstrual hygiene*. Pada penelitian ini jenis data digolongkan berdasarkan skala yang digunakan. Bentuk penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi serta persentase. Persentase di hitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban benar

f = jumlah soal dijawab benar

n = Jumlah keseluruhan soal

1) Pengetahuan

Pengetahuan responden diukur dengan 10 pernyataan tahu dan tidak tahu. Bila menjawab benar diberi skor 1 dan skor nilai 0 bila menjawab salah. Perolehan nilai tiap responden adalah penjumlahan skor dari 10 pernyataan tersebut, nilai tertinggi 10 dan terendah 0.

Menentukan persentase nilai pengetahuan = $\frac{\text{Nilai skor responden}}{\text{jumlah total skor}} \times 100 \%$

Menentukan kriteria pengetahuan responden:

- (a) Baik: 76 -100 % = 8-10 soal dijawab benar
- (b) Cukup: 57 – 75 % = 6-7 soal dijawab benar
- (c) Kurang: $\leq 56 \%$ = 0-5 soal dijawab benar

2) Perilaku

Perilaku responden diukur dengan 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban selalu, kadang-kadang, tidak pernah. Bila menjawab selalu diberi skor 2, bila menjawab kadang-kadang diberi skor 1, dan skor nilai 0 bila menjawab tidak pernah. Perolehan nilai tertinggi 20 dan terendah 0.

Menentukan persentase nilai pengetahuan = $\frac{\text{Nilai skor responden}}{\text{jumlah total skor}} \times 100 \%$

(a) Baik : 76-100% = 15-20 skor yang didapat

(b) Cukup : 57 – 75 % = 11-14 skor yang didapat

(c) Kurang : $\leq 56 \%$ = 0-10 skor yang didapat

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis ini ingin mengetahui adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku *menstrual hygiene* remaja tunagrahita. Analisis hasil uji statistik menggunakan *Fisher Exact Test*, karena hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa syarat penggunaan uji Chi-Square tidak terpenuhi, yaitu terdapat lebih dari 20% sel dengan nilai *expected count* kurang dari 5. Interpretasi hasil uji statistik dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (p-value) dengan tingkat kepercayaan 95% (= 0,05). Apabila nilai p-value $\leq 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan perilaku *menstrual hygiene*, sedangkan apabila nilai p-value $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

G. Etika Penelitian

Menurut Syahputra (2018) etika penelitian meliputi:

1. *Respect for persons* (prinsip menghormati harkat dan martabat manusia)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia pada responden dengan cara memberikan lembar persetujuan atau *informed consent* dan penjelasan mengenai prosedur penelitian kepada responden. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan, serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Seperti misalnya menggunakan inisial pada penulisan nama responden dalam penelitian ini.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficence* (prinsip berbuat baik)

Pada penelitian ini tidak memiliki risiko karena peneliti hanya ingin mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *menstrual hygiene* remaja putri disabilitas di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Badung.

5. *Nonmaleficence* (prinsip tidak merugikan)

Pada penelitian ini prinsip tidak merugikan diperoleh dengan adanya lembar persetujuan atau *informed consent* dan penjelasan prosedur penelitian.

6. *Justice* (prinsip keadilan)

Pada penelitian ini, peneliti bertindak adil pada responden yang bersedia menjadi objek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah peneliti tetapkan.